

RINGKASAN

BANU NANDATAMA. H2B 004 010. 2010. Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit dalam Ransum terhadap Status Hematologis Domba Lokal Jantan Lepas Sapih. (*The Influence of Curcuma domestica Flour on Hematology Status of Male Indigenous Lambs*). (Pembimbing: **ISROLI** dan **ENDANG WIDIASTUTI**).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui status hematologis (kadar hemoglobin, hematokrit dan *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC)) domba lokal jantan lepas sapih akibat penambahan tepung kunyit dalam ransum. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2007 – April 2008 di kandang domba Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi penelitian meliputi 25 ekor domba lokal jantan lepas sapih, tepung kunyit, ransum jadi, es batu, antikoagulasi dan HCl 0,01%. Alat yang digunakan yaitu ember, peralatan sanitasi kandang, timbangan triple beam, timbangan roti, timbangan gantung, termometer rektal, thermohyrometer elektrik, spuit, termos es, tabung reaksi, pipa kapiler dan *centrifuge*. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan T₀: ransum tanpa diberi tepung kunyit, T₁: diberi tepung kunyit 100 mg/kg BB, T₂ : diberi tepung kunyit 200 mg/kg BB, T₃ : diberi tepung kunyit 300 mg/kg BB dan T₄ : diberi tepung kunyit 400 mg/kg BB. Parameter yang diamati adalah kadar hemoglobin, hematokrit dan MCHC. Data yang diperoleh dianalisis ragam dengan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung kunyit pada level yang berbeda tidak berpengaruh terhadap status hematologis (kadar hemoglobin, hematokrit dan MCHC) domba lokal jantan lepas sapih. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung kunyit dalam ransum tidak mempengaruhi status hematologis domba lokal jantan lepas sapih.

Kata kunci : domba lokal, kunyit, status hematologis

